

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penyimpangan Sosial Tokoh dalam Novel Kerumunan Terakhir Karya Okky Madasari”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyimpangan sosial dan mengungkapkan makna penyimpangan sosial tokoh dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari. Penelitian ini menitikberatkan pada penyimpangan sosial yang dihadirkan dalam novel dengan menggunakan teori yang ada.

. Penelitian ini terdiri dua tahap analisis. Pertama, melalui pemahaman teks yang dilakukan terlebih dahulu untuk menemukan wujud penyimpangan sosial tokoh dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari. Kedua, hasil analisis tersebut diteruskan melalui proses pemaknaan dengan memakai perspektif sosiologi sastra yang digagas oleh George Simmel dan Ralf Dahrendorf. Melalui kedua tahap tersebut, dapat diperoleh makna penyimpangan sosial tokoh Novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari.

Berdasarkan analisis tersebut, penelitian yang telah dilakukan ini memperoleh hasil sebagai berikut: pertama, wujud penyimpangan tokoh Jayanegara melakukan kejahatan dengan mencemarkan nama baik ayah melalui media sosial, penyimpangan seksual dan pemalsuan identitas. Kedua, wujud penyimpangan tokoh Sukendar kepala keluarga yang suka selingkuh dan kemunafikan dalam kelembutan. Hasil selanjutnya ditemukan pemaknaan-pemaknaan dalam novel *Kerumunan Terakhir* terhadap permasalahan kehidupan yang mencermati karakter pribadi dan karakter sosial pada masyarakat yang meliputi penyimpangan moral dalam masyarakat, media sosial sebagai ruang baru dalam melakukan kejahatan, kegagalan manusia modern serta dampak buruk perilaku menyimpang orang tua terhadap anak

Kata Kunci: novel, penyimpangansosial, dan sosiologisastra.